

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan keuangan ini akan membantu para investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan.

PD. Gumanti Mulya Agrifarm adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang jual beli ayam pedaging yang berlokasi di jalan Mohamad Toha kelurahan Cisereuh Timur kota Bandung. Didirikan pada tahun 2009 PD. Gumanti Mulya Agrifarm sudah mendapatkan pelanggan tidak hanya di Bandung namun hingga daerah Garut dan Sumedang. Pelanggan dari PD. Gumanti Mulya Agrifarm adalah pengusaha ayam potong yang berjumlah sekitar 11 Pelanggan tetap hingga saat ini. Penjualan ayam pedaging harian sekitar 8 – 12 ton dengan omset harian rata – rata antara 100 juta sampai 150 juta rupiah.

PD. Gumanti Mulya Agrifarm tidak melakukan persediaan barang dagang karena harga ayam pedaging yang fluktuatif setiap harinya. PD. Gumanti Mulya Agrifarm melakukan pembelian ayam pedaging apabila adanya permintaan dari pelanggan, setelah adanya permintaan dari pelanggan PD. Gumanti Mulya Agrifarm menghubungi beberapa pemasok menanyakan harga dan stok ayam pedaging yang tersedia. Setelah adanya kecocokan harga dengan pemasok, barulah PD. Gumanti Mulya Agrifarm memberikan harga jual kepada pelanggan. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. PD. Gumanti Mulya Agrifarm sering mengalami masalah karena penjualan kredit dimana perusahaan terus melakukan

penjualan kredit kepada pelanggan tanpa mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Hal ini mengakibatkan perusahaan kadang kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan karena kas yang tersedia tidak mencukupi.

Semua pembayaran dari pelanggan kepada PD. Gumanti Mulya Agrifarm dan pembayaran dari PD. Gumanti Mulya Agrifarm kepada pemasok dilakukan melalui transfer bank dan giro. Setiap transaksi keuangan tersebut kemudian dicatat dengan menggunakan Microsoft Excel. Laporan keuangan yang ada berupa laporan laba rugi juga dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel. PD. Gumanti Mulya Agrifarm belum memiliki laporan arus kas sehingga perusahaan tidak mengetahui kemampuan dalam memperoleh kas dimasa depan.

PD. Gumanti Mulya Agrifarm juga belum memiliki sistem yang mampu memberikan analisis laporan keuangan. Padahal dengan adanya analisis laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan kapan harus melakukan penjualan atau pembelian secara kredit atau tunai. Misalnya rasio likuiditas berupa rasio kas yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia.

Maka dari itu dengan adanya “Aplikasi Analisis Rasio Likuiditas Pada Laporan Keuangan Berbasis Desktop pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm” dapat memberikan informasi keuangan pada perusahaan atau pun pihak eksternal seperti pemasok dalam mengambil keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada aplikasi analisis likuiditas pada laporan keuangan adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm?
- b. Bagaimana membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm?

- c. Bagaimana memberikan analisis laporan keuangan berupa analisis rasio likuiditas pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan pada aplikasi analisis likuiditas pada laporan keuangan adalah sebagai berikut.

- a. Membantu PD. Gumanti Mulya Agrifarm dalam mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar.
- b. Menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm.
- c. Memberikan analisis laporan keuangan yaitu rasio likuiditas pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada Aplikasi Pengelolaan arus kas adalah sebagai berikut.

- a. Rasio Likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar dan rasio kas.
- b. Laporan arus kas menggunakan metode langsung.
- c. Arus kas berdasarkan aktivitas operasi.
- d. Metode pengembangan hanya sampai pada tahan pengujian.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi analisis rasio likuiditas pada laporan keuangan berbasis *desktop* adalah aplikasi yang berguna untuk mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar menggunakan metode langsung. Proses pengelolaan arus kas dimulai dari pencatatan hingga menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas serta memberikan analisis laporan keuangan untuk membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan menyangkut kelangsungan perusahaan.

1.6 Metode Pengerjaan

Dalam pengembangan sebuah aplikasi perlu digunakan suatu metode yang dapat digunakan sebagai pedoman. Metode yang digunakan untuk membangun aplikasi ini sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1.1 Wawancara

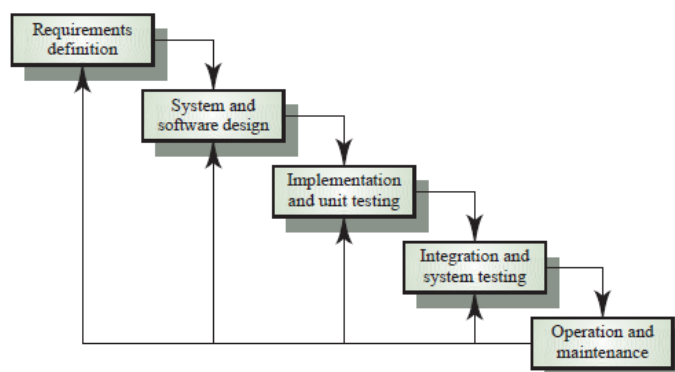
Melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara ke perusahaan untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan aset tetap dan penyajian laporan keuangan.

1.6.1.1.2 Studi Kepustakaan

Melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian yang bersumber pada buku pedoman, literatur yang disusun oleh para ahli, yang ada hubungannya dengan maksud dan tujuan masalah yang diperlukan dalam penulisan dan pembuatan aplikasi.

1.6.2 Metode Pengembangan

Dalam metode pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *waterfall*. Menurut Sommerville [1, p. 29] *waterfall* ini memiliki pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, implementasi, dan pemeliharaan.



Sumber : [1, p. 30]

Gambar 1.1
Tahapan *Waterfall*

1) Analisis Kebutuhan (*Requirements Definition*)

Pada tahapan identifikasi masalah, hal yang dilakukan adalah melihat kelemahan yang terdapat pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm. Kelemahan tersebut telah dijelaskan di latar belakang.

2) Desain (*System and Software Design*)

Setelah semua kebutuhan terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Pada fase ini, yang dilakukan adalah pemodelan aplikasi menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3) Pengkodean (*Implementation and Unit Testing*)

Desain program diterjemahkan dalam kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibuat langsung diuji secara unit, untuk memastikan bekerja dengan baik. Pada fase ini, yang dilakukan adalah pembuatan kode program menggunakan Netbean, bahasa pemrograman Java, dan *database MySQL*.

4) Pengujian (*Integration and System Testing*)

Penyatuan unit program untuk diuji secara keseluruhan (*system testing*). Aplikasi ini diuji menggunakan metode *black box testing*.

5) Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*)

Mengoperasikan program dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan untuk adaptasi dengan situasi yang sebenarnya.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Maret 2015				April 2015				Mei 2015				Juni 2015				Juli 2015			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Literatur	Active																			
Pengumpulan Data	Active				Active				Active				Active				Active			
Analisis Kebutuhan	Active				Active				Active				Active				Active			
Desain	Active				Active				Active				Active				Active			
Pengkodean	Active				Active				Active				Active				Active			
Pengujian	Active				Active				Active				Active				Active			
Dokumentasi	Active				Active				Active				Active				Active			